

### KEBEBASAN DALAM KURIKULUM PROTOTYPE

Primanita Sholihah Rosmana<sup>1</sup>, Sofyan Iskandar<sup>2</sup>, Hilma Fauziah<sup>3</sup>,  
Nadiyah Azzifah<sup>4</sup>, Weby Khamelia<sup>5</sup>  
Universitas Pendidikan Indonesia  
primanitarosmana@upi.edu

#### Abstract

*The 2022 prototype curriculum is a curriculum implemented in the Driving School Program which refers to the Pancasila student profile to fortify students' abilities and character as an important part of implementing learning. The purpose of this study is to discuss freedom in the application of the 2022 prototype curriculum. This study uses a type of library research or literature study with a descriptive method. The purpose of implementing this type of research is to be able to provide a description of the findings of a literature study sourced from articles, journals, websites, or books related to the topic under study. The prototype curriculum is an educational program that is one of the choices (decisions) to make recovery in the implementation of learning. This curriculum structure contains teaching and learning that refers to achievement. The prototype curriculum that will be implemented by the Ministry of Education and Culture in the 2022/2023 academic year has very good goals, specifically requiring more dynamic and versatile progress by providing teachers with adaptability to carry out learning cycles that are for learning projects. To achieve this, the help and hard work of various groups should try to understand the superior teaching of the Indonesian language and develop it further.*

**Keywords:** Curriculum, Freedom, Prototype 2022

**Abstrak :** Kurikulum prototype 2022 adalah kurikulum yang dilaksanakan dalam Program Sekolah Penggerak yang mengacu pada profil siswa Pancasila untuk membentengi kemampuan dan karakter siswa sebagai bagian penting dalam pelaksanaan pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini ialah membahas mengenai kebebasan dalam penerapan kurikulum prototype 2022. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian library research atau studi kepustakaan dengan metode deskriptif. Kurikulum prototype merupakan program pendidikan yang menjadi salah satu pilihan (decisions) untuk melakukan pemulihan dalam pelaksanaan pembelajaran. Kurikulum prototype yang akan dilaksanakan oleh KEMENDIKBUD pada tahun ajaran 2022/2023 memiliki tujuan yang sangat baik, khususnya membutuhkan kemajuan yang lebih dinamis dan serbaguna dengan memberikan kemampuan beradaptasi kepada pengajar untuk melakukan siklus belajar yang berada untuk proyek pembelajaran.

**Kata Kunci:** Kurikulum, Kebebasan, Prototype 2022

## PENDAHULUAN

Secara lebih rinci perubahan program pendidikan dapat ditingkatkan menjadi perubahan kurikulum tahun 1975 ke program pendidikan 1984, mengubah lagi ke rencana kurikulum, kemudian pada saat itu, kurikulum 2000, kurikulum 2004 dan 2006 atau KTSP, serta kurikulum 2013 (Abong, 2015, hlm. 38). Demikian pula, belum lama ini Coronavirus pada dasarnya mempengaruhi jalannya kehidupan manusia, khususnya pembelajaran, dengan tujuan bahwa lembaga pendidikan telah memberikan tiga pilihan kurikulum publik untuk pemulihan pembelajaran, yaitu kurikulum 2013, kurikulum darurat dan kurikulum prototype. kurikulum teladan. Bagaimanapun, pelaksanaannya akan sesuai dengan tujuannya, khususnya reklamasi setelah mengetahui bahwa model kurikulum pertama kali digunakan untuk program sekolah penggerak dan SMK PK pada tahun 2021, namun kemudian setelah itu masing-masing perlu memanfaatkan model kurikulum untuk melaksanakannya secara Perubahan kurikulum tidak bisa dihindarkan dan dilewati, namun harus diselesaikan dan umumnya harus disesuaikan dengan kebutuhan dan standar yang ada.

Kurikulum prototype 2022 merupakan kurikulum yang dilaksanakan dalam Program Sekolah Penggerak yang berlandaskan pada profil siswa berjiwa Pancasila guna menjembatani karakter siswa dan kemampuan siswa dalam bagian terpenting untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Profil siswa berjiwa Pancasila merupakan simbol siswa di Negara Indonesia sebagai siswa yang berbudaya yang dilengkapi dan mempunyai karakteristik yang selaras dengan nilai Pancasila, dimana terdapat enam sifat gaitu ketakwaan terhadap Tuhan, memiliki pribadi yang mulia, toleransi, bekerjasama, dan berpikir inovatif.

Kurikulum pendidikan baru adalah landasan utama yang dijadikan sebagai acuan kegiatan belajar mengajar. Kerangka kurikulum dasar meningkatkan kemampuan atau potensi siswa, karakter yang wajib dirancang dan diwujudkan, dengan topik yang perlu dipelajari oleh siswa. Rancangan kurikulum dasar juga menjelaskan aturan yang wajib menjadi landasan untuk guru saat membuat RPP. Rancangan kurikulum prototype terdiri dari CP, dan standar evaluasi dan pembelajaran.

Dalam upaya menerapkan kurikulum prototype, pemerintah memberikan

gambaran yang berbeda dari kurikulum 2013 guna membantu guru dan siswa. Contoh kurikulum fungsional dan instrumen pertunjukan bukanlah komitmen bagi sekolah dan instruktur untuk memanfaatkannya. Pada artikel ini, peneliti akan berbicara tentang kebebasan dalam penerapan kurikulum prototype 2022.

## **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini digunakan jenis penelitian library research dengan metode deskriptif. Tujuan menerapkannya jenis penelitian tersebut adalah supaya mampu memberikan deskripsi hasil temuan studi kepustakaan yang bersumber dari artikel, jurnal, website, atau buku terkait dengan topik yang diteliti (Faiz, 2020). Dalam penelitian ini terdapat kekurangan yaitu pada studi literature ini kurang memberikan pembahasan mengenai topik pada penelitian yang tentunya akan menjadi suatu landasan yang berupa suatu alasan dalam menggunakan referensi yang sumbernya berasal dari website ataupun jurnal. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode pemeriksaan informasi yang digunakan diambil dari strategi investigasi informasi Sugiyono (2015). Diantaranya adalah bermacam-macam informasi yang berhubungan dengan mata pelajaran seperti artikel ini, informasi yang terkumpul kemudian dikurangi untuk membuat informasi yang sesuai dengan pertanyaan eksplorasi, kemudian informasi tersebut diperkenalkan (information show), kemudian, pada saat itu, informasi yang telah telah diperkenalkan dapat mencapai penentuan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam situasi dan kondisi saat ini di seluruh dunia sedang menghadapi pandemi panjang yang disebabkan oleh Coronavirus, infeksi ini dapat menyebar dengan cepat. Infeksi yang diperlengkapi untuk menyebar di antara orang-orang secara langsung dan tidak langsung (melalui benda atau permukaan yang tercemar) atau melalui kontak dekat dengan individu yang tercemar melalui emisi oral dan hidung. Sesuai informasi dari World Wellbeing Association (WHO), Indonesia memiliki 4,26 juta orang yang terkena dampak kasus Coronavirus dan 144.000 orang

dianggap telah meninggal karena Coronavirus.

Karena pandemi virus corona, berbagai strategi dilakukan Guna memberhentikan virus covid 19 di Indonesia. Salah satu gagasan yang diterapkan pemerintah dengan menerapkan social distancing, lebih spesifik dengan menjaga pemisahan antar individu, menghindari program dalam semua jenis kelompok, afiliasi, dan menjauhi pergaulan. kebersamaan yang mempengaruhi banyak individu. Ini difokuskan pada daerah setempat dengan tujuan agar mereka memiliki kendali atas penyebaran penyakit Covid dan mencegah penularan. Kami benar-benar harus tetap solid.

Setelah beberapa waktu, penyebaran virus Corona dapat dikurangi dengan inokulasi. Selanjutnya, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, khususnya Nadiem Makarim, mengatakan bahwa sekolah dapat dibangun kembali dan berfungsi mulai Juli mendatang dengan syarat menyetujui konvensi kesejahteraan. Pada tanggal 30 November 2021, Dinas Eksplorasi dan Inovasi juga menyatakan bahwa pada tahun 2022 akan terjadi perubahan program pendidikan dengan maksud agar sistem pembelajaran kembali ke keadaan semula dan dapat bekerja sesuai dengan sifat persekolahan yang ada. Pengabdian Agama juga memulai salah satu upayanya, khususnya melalui perubahan program pendidikan yang umumnya serba guna dan luar biasa terhadap perkembangan zaman, mengandung arti bahwa program pendidikan di satuan-satuan pendidikan dalam keadaan luar biasa ini harus memberikan kemampuan beradaptasi kepada madrasah untuk memilih program pendidikan. yaitu sesuai dengan kebutuhan mahasiswa yang maju sesuai dengan perintah otoritas publik. Dalam perencanaan pendidikan ini, pengajar memegang peranan penting dan kunci sebagai fasilitator dalam sistem pembelajaran berkenaan dengan penyampaian materi, substansi materi, dan dapat menumbuhkan jiwa kemampuan yang dapat diasah. Sehingga hasil belajar juga dapat meningkat sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Inisiatif dalam melaksanakan program pendidikan di tengah pandemi ini adalah para instruktur diharapkan menguasai IT dan memiliki pilihan untuk membantu memajukan secara ideal melalui web. Akibatnya, madrasah diandalkan untuk memiliki pilihan untuk mengembangkan program pendidikan sesuai dengan kebutuhan,

potensi dan kualitas mereka. Mengingat pemeriksaan yang diarahkan oleh

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Coronavirus telah menyebabkan kemalangan besar dalam pembelajaran pendidikan dan berhitung. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan kemudian, saat itu, memupuk beberapa pilihan untuk mendukung penyembuhan dari keterpurukan selama pandemi virus Corona. Mulai tahun 2022, kurikulum publik memiliki tiga pilihan program pendidikan yang dapat dipilih oleh satuan pembelajaran untuk pemulihan pembelajaran selama pandemi virus corona, yaitu kurikulum 2013, kurikulum krisis (digarap kurikulum 2013) dan prototype.

Mulai sekitar tahun 2020, sebagai komponen pengentasan (belajar malapetaka), sekolah diberikan dua pilihan, khususnya memanfaatkan kurikulum 2013 penuh atau kurikulum krisis (mengerjakan program pendidikan 2013). Sebuah kurikulum krisis dilakukan sehingga mengambil selama pandemi dapat membidik pada membentengi orang dan kemampuan penting. Tampaknya selama periode 2020-2021, siswa sepenuhnya memanfaatkan program pendidikan 2013 tidak peduli apa dasar keuangan mereka. Kemudian, pada saat itu, pada tahun 2021, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan menghadirkan kurikulum prototype sebagai pilihan tambahan bagi satuan pembelajaran untuk membangun kembali pembelajaran. Kurikulum prototype ini mulai dijalankan di sekolah- sekolah penggerak dan titik fokus sekolah profesional kehebatan. Nantinya, untuk tahun 2022 – 2024 seluruh satuan diklat diberikan tiga pilihan dalam melaksanakannya.

Kata kurikulum dikenal sebagai istilah dalam ranah pengajaran sejak lebih dari satu abad sebelumnya. Istilah kurikulum boleh dibilang baru di Indonesia dan sudah terkenal sejak tahun lima puluhan. Gagasan kurikulum yang dibuat sesuai dengan pengembangan hipotesis dan praktik pembelajaran, juga berbeda seperti yang ditunjukkan oleh sekolah atau hipotesis pembelajaran yang dianutnya. Program pendidikan adalah bermacam-macam mata pelajaran yang harus disampaikan oleh pengajar dan dipelajari oleh siswa. Ronald C. Doll (Sukmadinata, 2012:4) berpendapat bahwa pengertian umum kurikulum telah disesuaikan dari isi arah tinjauan dan ringkasan mata pelajaran dan kursus ke setiap pertemuan yang diusulkan kepada siswa di bawah sponsor atau landasan dari sekolah.

Definisi Doll tidak hanya menunjukkan penyesuaian aksentuasi dari konten ke

proses, tetapi juga menunjukkan penyesuaian ekstensi, dari ide yang sangat terbatas ke ide yang lebih luas. Apa yang tersirat dari pengalaman siswa yang dikoordinasikan atau dijadikan kewajiban sekolah memiliki kepentingan yang sangat luas. Pengalaman ini dapat terjadi di sekolah, di rumah atau di sekitar, terlepas dari seorang pendidik, langsung terhubung dengan siswa atau tidak. Definisi ini juga mencakup upaya para pendidik untuk memberdayakan pengalaman ini dan berbagai lembaga yang membantunya.

Sesuai Syahril dan Asmidir Ilyas, dkk (2009) “Dari perspektif tipis program pendidikan dapat diartikan sebagai berbagai mata pelajaran yang harus diikuti/diambil oleh siswa untuk memiliki pilihan untuk menyelesaikan sekolah mereka di lembaga pendidikan tertentu.” Upaya memberi kesempatan berkembangnya mahasiswa dapat terjadi baik di ruang belajar maupun di luar wali kelas, baik yang tersusun maupun yang tidak, asalkan diarahkan pada pembentukan alumni yang berkualitas.

Aciel Miel dalam Nasution.S.(2011) berpegang pada posisi yang luas dalam program pendidikan, sehingga pengertian program pendidikan sangatlah luas yang mencakup tidak hanya informasi, kemampuan, kecenderungan, mentalitas, apresiasi, tujuan dan standar, Namun juga instruktur individu, direktur serta semua pekerja sekolah, staf otoritatif dan lain-lain yang ada hubungannya dengan siswa.

Ada tiga gagasan kurikulum, yaitu kurikulum sebagai substansi, sebagai kerangka, sebagai bidang kajian sebagaimana ditunjukkan oleh (Sukmadinata, 2012). Program pendidikan sebagai substansi, adalah laporan yang memuat definisi sasaran, materi yang ditampilkan, program pengajaran dan pembelajaran, jadwal dan penilaian. Program pendidikan sebagai kerangka kerja menggabungkan desain staf, dan metodologi kerja tentang cara terbaik untuk mengembangkan kurikulum, melaksanakan, menilai, dan menyempurnakannya. kurikulum sebagai bidang studi, lebih khusus bidang studi kurikulum. Alasan program pendidikan sebagai bidang studi adalah untuk menumbuhkan informasi tentang kurikulum dan kerangka kurikulum. Jadi dapat disimpulkan bahwa kurikulum adalah semua proyek atau rencana yang dibuat untuk digunakan sebagai aturan pelaksanaan program untuk memberikan kemungkinan pertemuan edukatif kepada siswa di bawah kewajiban

sekolah sehingga siswa menjadi terbiasa berpikir dan bertindak sesuai pertemuan lokal di mana mereka tinggal. Regulation provides direction on the need to develop and implement the eight national education standard:

- 1) standard of content,
- 2) standard of process,
- 3) standard of competency graduates,
- 4) standard of teachers and staffs,

Dengan tujuan akhir untuk menyelesaikan kemajuan program pendidikan, seseorang harus melalui beberapa fase, khususnya, Tinjauan Masuk Akal dan Tahap Investigasi Kebutuhan, Tahap Penyusunan Program Pendidikan, Tahap Peningkatan Penataan Fungsional Rencana Pendidikan, Tahap Eksekusi Pengujian Rencana Pendidikan Lapangan Terbatas, Tahap Eksekusi Rencana Pendidikan, Tahap Pengecekan dan Penilaian Rencana Pendidikan, Tahap Perbaikan dan Perubahan

Pembelajaran merupakan sudut pandang yang sangat definitif untuk kemajuan suatu negara, negara dengan kerangka pembelajaran tingkat tinggi juga akan mempengaruhi kemajuan negara tersebut (Muhamad Parhan et al., 2020). Oleh karena itu, persyaratan pembelajaran untuk tetap menyadari perubahan yang berbeda, perubahan permintaan dunia di seluruh dunia harus diikuti dengan perubahan kemampuan yang diperlukan. Sekolah wajib memberikan aturan kepada siswa yang memegang empty keyakinan dasar, gaitu kekuatan, variasi, kemampuan, dan kehormatan.

Perkembangan karena keadaan pandemi di seluruh dunia tidak diragukan lagi mempengaruhi sifat pembelajaran di Indonesia secara khusus. Oleh karena itu, untuk mengatasi peristiwa musibah belajar karena tidak idealnya menguasai selama pandemi, Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Eksplorasi, dan Inovasi (Kemendikbud-Ristek) telah menyusun program Model Pendidikan sebagai pilihan yang dapat dilakukan sekolah. melaksanakan sehubungan dengan pemulihan. sedang belajar. Program pendidikan terbaru dikenal dengan Kurikulum prototype, yang diatur dalam Pengumuman Pendeta Sekolah dan Kebudayaan, Eksplorasi dan Inovasi No. 162/M/2021 tentang Sekolah Penggerak. Kurikulum prototype sebagai pilihan, bisa

dibayangkan sekolah menerapkannya. Bagi sekolah yang tidak menggunakan kurikulum ini, mereka dapat memilih dua pilihan yang berbeda, yaitu kurikulum 2013 dan kurikulum Krisis, dengan alasan dari tahun 2022 hingga 2024 mungkin ada tiga pilihan kurikulum yang akan diterapkan. (Margaretha PN dan Konten, 2021). Kurikulum Prototype dipandang siap untuk meningkatkan kurikulum dengan memungkinkan inovasi data sesuai dengan perkembangan pribadi siswa. Maju dengan menggunakan inovasi misalnya membuat barang mekanik dengan membuat keaktifan, hal ini sesuai dengan kualitas rencana Model Pendidikan, khususnya pembelajaran ringan usaha (Adisya Yusup, 2021).

Mengingat penemuan dan penyelidikan ide kurikulum pendidikan paradigma baru, para ahli mengamati bahwa kurikulum prototype atau kurikulum pandangan dunia baru yang diduga adalah salah satu kurikulum yang dilaksanakan secara bertahap oleh Layanan Pengajaran dan Eksplorasi dan Inovasi. Faktanya hingga Februari 2022, persiapan instruktur Penggerak telah tiba di kelompok keenam. Sebagaimana kita sadari bahwa program pendidik penggerak dan sekolah penggerak merupakan salah satu sarana dalam mewujudkan suatu kurikulum prototype atau program pendidikan berwawasan dunia lainnya. Pendeta Dikbud Nadiem Makarim juga menjelaskan bahwa untuk mendorong perubahan persekolahan Indonesia, program pendidik penggerak ini praktis dilaksanakan untuk membantu siswa agar memiliki kapasitas yang komprehensif dalam pandangan nilai-nilai Pancasila dan memiliki pilihan untuk mengembangkan pemecah masalah. Untuk budaya instruksi atau sistem biologis dalam keinginan untuk mempengaruhi instruktur yang berbeda. (Kholisdinuka, 2020).

Sedikit demi sedikit, salah satunya adalah program Driving Educator yang ditujukan untuk membuat para pengajar siap berbenah sehingga dapat memberikan motivasi tidak hanya kepada siswa tetapi juga untuk daerah yang lebih luas. Dengan alam yang menghimpun kemampuan, potensi dan keterampilan diri, maka tenaga pendidik penggerak merupakan salah satu perintis dalam melakukan perubahan kurikulum prototype atau program pendidikan paradigma baru (Faiz dan Faridah, 2022). Menurut Satriawan, W., Santika, I. D., dan Naim, (2021) instruktur penggerak dapat menjadi pionir selama waktu yang dihabiskan shift ke kursus unggulan dengan

tujuan agar sifat persekolahan akan lebih berkembang. Mengingat kebenaran keberadaan manusia mengalami perubahan yang cepat, baik perubahan sosial, jalannya perubahan sosial yang begitu cepat, ketimpangan finansial maupun perubahan kualitas manusia (M Parhan dan Widya, 2019).

Untuk terus bergerak dengan kuat, fokus pada sikap proaktif bahkan dengan perubahan yang moderat dan luar biasa, ada beberapa hal yang harus dipikirkan. Kurikulum prototype adalah karya untuk mengubah pembelajaran di Indonesia. Kursus pengembangan kurikulum prototype memiliki atribut yang membantu upaya pemulihan pembelajaran (Mayfile, 2021): Kualitas kurikulum prototype mencakup; 1) Pembelajaran lebih menekankan pada teknik penguasaan berbasis proyek untuk menumbuhkan kemampuan halus dan penanaman karakter; 2) Titik fokus materi memajukan kemahiran dan berhitung; 3) Kemampuan beradaptasi instruktur untuk menyelesaikan pembelajaran dengan perbaikan pengaturan konten lingkungan.

Selain ciri khas dalam kurikulum prototype, perubahan paradigma baru ini menjadi salah satu ciri khas dalam kurikulum tersebut, diantaranya;

1) Struktur kurikulum yang dibuat mengacu pada Profil Pelajar Pancasila sebagai semacam perspektif dalam pembuatan Norma Isi, Pedoman Interaksi dan Norma Penilaian, atau penyusunan Kurikulum, Hasil Belajar (CP), standar pembelajaran dan Evaluasi Pembelajaran. Selain itu, model pendidikan model pandangan dunia juga memberikan peluang untuk menumbuhkan program kerja ekstra yang dapat menjunjung tinggi kemampuan siswa dan program tersebut dapat disesuaikan dengan visi, misi dan aset yang tersedia di sekolah.

2) Kedua, Hasil Belajar, yang merupakan perkembangan informasi, kemampuan, dan perspektif sebagai satu kesatuan interaksi tanpa henti untuk mengumpulkan keterampilan total. Dengan demikian, penilaian pembelajaran yang dibuat tentunya harus mengacu pada hasil belajar yang masih mengudara.

3) Sistem pembelajaran dengan metodologi topikal yang umumnya dilakukan pada jenjang sekolah dasar, dalam model perencanaan pendidikan dapat dilakukan pada jenjang yang berbeda. Demikian juga, pembelajaran dengan metodologi topikal tidak perlu melibatkan metodologi topikal dalam pembelajaran atau dengan demikian,

sekolah dapat secara mandiri mendorong pembelajaran berbasis mata pelajaran.

4) Tidak ada pengaturan jam ilustrasi secara konsisten seperti pada kurikulum 2013. Bagaimanapun, jangka panjang contoh dalam program pendidikan model dapat diatur setiap tahun sehingga sekolah dapat menciptakan dan mengarahkan pelaksanaan pembelajaran. Mata pelajaran tidak boleh diajarkan di semester genap, jika di semester ganjil telah diajarkan sepanjang jam contoh, itu tidak masalah dan dapat didukung.

5) Sekolah diberi kesempatan untuk mengembangkan model pembelajaran yang memajukan kerjasama antar mata pelajaran dan membuat evaluasi lintas mata pelajaran, misalnya penilaian berbasis proyek. Sementara itu, siswa SMP, SMA/SMK dapat menyelesaikan sekitar tiga kali evaluasi dalam satu tahun pelajaran. Salah satunya adalah proyek pembelajaran dalam memandang kepribadian patriotisme atau patriotisme. Hal ini dimaksudkan untuk memperkuat Profil Pelajar Pancasila.

6) Mata pelajaran Inovasi Data dan Korespondensi yang awalnya dibatalkan, kurikulum prototype muncul kembali mulai dari tingkat Sekolah Menengah Pertama. Dalam program pendidikan ini, menariknya bagi sekolah yang belum memiliki instruktur dengan landasan instruktif di bidang TIK/Informatika, diperbolehkan oleh para pendidik luas yang memiliki informasi dan ingin mempelajari TIK. Kondisi ini dikarenakan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan serta Eksplorasi dan Inovasi telah menyusun buku-buku yang akan lebih memudahkan pengajar dalam memberikan materi dan mudah dipahami oleh para siswa serta para pengajar yang sebenarnya.

Pada mata pelajaran IPS dan IPA di tingkat sekolah dasar di kelas tinggi (IV, V, dan VI) mata pelajaran ini akan dikonsolidasikan ke dalam mata pelajaran IPS dan akan dididik sepanjang waktu. Alasan penyatuan mata pelajaran tersebut adalah agar siswa lebih siap untuk mengambil contoh IPA dan IPS tersendiri di tingkat sekolah menengah. Sementara itu, di tingkat sekolah menengah, jurusan akan diadakan di kelas XI dan XII.

Dengan penjelasan yang tergambar di atas, memberikan gambaran bahwa pemerintah perlu memilah-milah beberapa cara agar lebih kuat dan fleksibel dengan memberikan keserbagunaan kepada pendidik untuk menyelesaikan siklus

pembelajaran yang diatur ke proyek pembelajaran. Untuk mencapai hal tersebut, jelas diperlukan model, pendekatan, prosedur, dan sistem yang tepat dalam memahami model program edukatif dan mencapai tujuan pembinaan publik.

Program instruktif dalam karakteristiknya memiliki beberapa poin yang harus ada selama kelangsungan hidup yang dihabiskan. Pertama, ada penjelasannya, tujuan ini merupakan bagian mendasar pada penyelenggaraan perancangan program instruktif. Visi atau tujuan tersembunyi adalah umum, namun dalam penyempurnaannya harus dibagi menjadi bagian-bagian yang hampir tidak ada dan terorganisir. Daerah yang berbeda tersebut nantinya akan dipilah-pilah menjadi suatu rencana belajar yang berujung adalah remaja tidak bias dalam belajar.

Dari hasil penilaian yang tertunda, program instruktif baru ini akan diselesaikan dalam satu program lagi yang sudah duresmikan pemerintah, secara eksplisit program sekolah penggerak, di mana program ini merupakan penyempurnaan dari program perubahan sekolah yang lalu serta sebuah karya untuk memahami visi persiapan Indonesia dalam memahami Indonesia umum yang tidak berdaulat, dan ramah melalui pembentukan siswa Pancasila. Program sekolah penggerak ini berkisar membuat hasil penguasaan siswa yang inklusif secara luas yang mengkonsolidasikan kemampuan (pembelajaran dan berhitung) dan karakter, dimulai dengan SDM yang dominan (ketua dan instruktur).

Mengenai pelaksana penataan pembelajaran, Nadiem Makarim menjelaskan program pembelajaran baru akan diselesaikan oleh sekolah penggerak, bisa juga sekolah-sekolah yang didukung pemerintah dengan mengubah batas setiap sekolah dan terlebih lagi batas muridnya. Sekolah penggerak sendiri adalah lembaga pendidikan yang memiliki kepala dan terlebih lagi pendidik (untuk lingkup yang sangat besar) melanjutkan dari program sekolah penggerak. Guru penggerak itu sendiri adalah seorang pendidik yang menyiapkan program yang ditegaskan oleh Pendampingan Persiapan dan Kebudayaan yang berarti memperhatikan instruktur yang memiliki potensi dan mencipta. Susunan instruktif baru memberikan berbagai pilihan buku dan modul yang dibuat khusus untuk batas masing-masing siswa di setiap sekolah.

Rencana penyusunan Model Instruktif 2022 ini merupakan salah satu keterkaitan antara capaian penyelesaian suatu model, isi pembelajaran, dan beban belajar yang jelas. Di sini kekuatan publik mengontrol substansi kemajuan penting dekat dengan beratnya pembelajaran. Satuan persiapan dan satuan pemerintah daerah dapat menambah tambahan yang dipenuhi oleh kebutuhan dan karakteristik satuan bimbingan atau daerahnya yang berbeda-beda.

Dalam struktur kurikulum ini dibagi menjadi 2, yaitu kegiatan dengan tatap muka pada dalam kelas, yang kedua yaitu kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Terdapat perbedaan antara kurikulum 2013 dengan prototipe 2022 yaitu sebagai berikut.

a. Sejauh jam contoh, jumlah jam ilustrasi di setiap level setara dengan k-13. Sekitar 20%-30% dari jam ilustrasi yang dapat diakses, sedangkan rencana pendidikan baru dialokasikan untuk latihan proyek. Rencana pendidikan yang baru tidak memutuskan rentang panjang contoh setiap minggu seperti yang telah diterapkan di k-13. Gambar ilustrasi yang panjang dalam rencana pendidikan baru ditetapkan setiap tahun. Dengan cara ini unit pembelajaran memiliki kemampuan beradaptasi untuk menangani jam pelaksanaan contoh. Satu mata pelajaran tidak boleh diajarkan dalam satu semester. Tentang perubahan yang berbeda, ada mata pelajaran IPA dan IPS di sekolah dasar untuk kelas tinggi, dalam rencana pendidikan baru ini kedua mata pelajaran ini diajarkan bersamaan dengan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Menurut Puspenjar, hal ini direncanakan sebagai pengaturan bagi siswa sebelum mengambil ilustrasi IPA dan IPS secara terpisah di tingkat sekolah menengah nanti.

b. Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) digantikan dengan hasil belajar (CP). Yang menarik dari rencana pendidikan baru ini adalah tidak mengingkari hal-hal bermanfaat yang telah ditetapkan dalam program pendidikan sebelumnya. Metode yang terlibat dengan bekerja pada sifat pembelajaran tetap berdasarkan kemampuan seperti dalam program pendidikan masa lalu. Yang penting jika dalam K-13 kita mengenal istilah KI dan KD sebagai semacam pandangan terhadap kemampuan yang harus dicapai siswa dalam belajar, maka pada saat itu dalam program Pendidikan New Worldview terdapat Hasil Belajar (CP) yang merupakan

perkembangan informasi, kemampuan, dan mentalitas sebagai satu kesatuan siklus yang tak henti-hentinya untuk menghimpun kemampuan total. Dalam pelaksanaan sistem pembelajaran, satuan ajar tidak terbatas pada satu metodologi. Ini jelas unik dalam kaitannya dengan K-13 yang hanya menggunakan metodologi logis. Unit sekolah dapat menggunakan pendekatan berbasis mata pelajaran, topikal, permintaan, kerjasama mata pelajaran atau campuran sesuai dengan pedoman pastoral. (Balitbang dan akuntansi: 2021). Metodologi topikal, yang sampai saat ini baru dilakukan di tingkat sekolah dasar, sekarang dapat diselesaikan di berbagai tingkat pelatihan. Lagi pula, tingkat sekolah dasar, terutama kelas tinggi, tidak perlu melibatkan metodologi topikal dalam pembelajaran. Ini menyiratkan bahwa unit pelatihan tingkat dasar diperbolehkan untuk melakukan pembelajaran berbasis tatap muka pada kelas yang lebih tinggi.

Kurikulum prototype secara keseluruhan adalah salah satu sarana untuk memahami tujuan otoritas publik mengajar kehidupan negara melalui sistem sekolah umum yang harus memiliki pilihan untuk menjamin alokasi setara pintu terbuka instruktif, bekerja pada kualitas serta signifikansi dan efektivitas melatih para eksekutif untuk menghadapi kesulitan sesuai dengan permintaan yang berubah dari kehidupan di sekitar, publik dan di seluruh dunia sehingga penting untuk mengubah pembelajaran dengan cara yang diatur, terkoordinasi, dan dapat didukung. Sistem Persekolahan Umum adalah rencana kebutuhan Nawacita dan Komponen Peningkatan Manusia dan Daerah melalui pengajaran. Dalam Nawacita kelima dan kedelapan, secara khusus membingkai individu Indonesia yang sangat agresif sebagai modal dasar bagi kemajuan masyarakat dalam menghadapi persaingan dunia (Peraturan Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Sekolah Umum, Renungan, 2003; Eko Suparmiyati, 2017). Otoritas publik berupaya untuk memenuhi kepuasan pribadi individu Indonesia dengan bekerja pada sifat pengajaran dan mempersiapkan melalui program "Pendidik Pengembangan dan Sekolah Penggerak" untuk memahami kurikulum pandangan dunia baru atau kurikulum prototype.

Selain itu, kurikulum prototype memajukan kekuatan karakter sebagai penghargaan yang diciptakan. Pribadi yang menjadi titik fokus ini adalah memiliki pribadi sebagai pengganti Pancasila. Menurut Nadiem Makariem (Kemendikbud,

2021) profil mahasiswa Pancasila antara lain; 1) Menerima, takut akan Tuhan dan memiliki pribadi yang terhormat. Fokus-fokus tersebut menunjukkan bahwa asumsi Profil Pelajar Pancasila adalah mewujudkan etika luhur antar individu, dengan kodrat dan etika kenegaraan; 2) Ragam Dunia, motivasi di balik hal ini adalah agar siswa dapat memiliki kemampuan untuk mengikuti wawasan sosial terdekat, terutama saat berkomunikasi dengan masyarakat lain; 3) gotong royong, dan itu berarti siswa dapat bekerja sama, peduli dan menawarkan dengan iklim umum; 4) Bebas, alasan dalam hal ini siswa perlu memiliki kemandirian dalam menjalani kehidupannya, terutama dalam menyelesaikan suatu tugas dengan baik dan benar; 5) Pemikiran dasar, tentu saja, siswa perlu memiliki pemikiran dasar dalam persaingan global ini untuk memiliki pilihan untuk membedah data, menilai dan menutup, terutama dalam memutuskan; 6) Imajinatif, tentunya pelajar Pancasila harus memiliki perasaan perlu berusaha sebagai jenis nalar yang inventif dan inovatif di tengah kondisi yang semakin maju. Melihat klarifikasi di atas, dapat diduga bahwa Pancasila telah menjelma menjadi kekuatan dalam ranah persekolahan di Indonesia sebagai kristalisasi kualitas bangsa.

Sebuah tema yang sedang berlangsung dapat ditarik bahwa program pendidikan adalah salah satu organ penting dalam memenuhi tajuk dan tujuan pengajaran. Orang yang memiliki pekerjaan penting dan fokus selama waktu yang dihabiskan untuk menjalankan dan menyelesaikan program pendidikan adalah instruktur atau pendidik. Seorang instruktur atau guru diharapkan memiliki pilihan untuk melengkapi dan mengefektifkan proses pendidikan dan pembelajaran dengan kurikulum yang relevan di sekolah (Silahuddin, 2014). Terlepas dari baik tidaknya suatu program pendidikan dilaksanakan dalam suatu lembaga edukatif bergantung pada kemampuan dan kapasitas seorang pendidik dalam mendapatkan program pendidikan yang bersangkutan (Sadewa, 2022), salah satunya melalui program guru penggerak dan sekolah penggerak yang hingga saat ini terus dijalankan oleh Kemendikbud-Ristek.

Sejalan dengan itu, kurikulum prototype merupakan salah satu program pendidikan yang akan dilaksanakan pada tahun 2022/2023. Untuk itu, penyuluhan dan persiapan instruktur telah dimulai pada program perakitan pendidik dan sekolah penggerak. Dukungan dari para ahli pembelajaran diharapkan dapat memajukan pengajaran bahasa menjadi lebih baik.

## **KESIMPULAN**

Pandemi virus corona telah memberikan dampak atau perubahan yang sangat besar bagi setiap kehidupan daerah secara luas, baik itu bidang keuangan, politik, sosial dan pendidikan. Khususnya di ranah persekolahan di Indonesia sendiri telah mengalami berbagai macam dampak yang ditimbulkan oleh pandemi virus Corona. Pembelajaran di Indonesia memiliki kesulitan tersendiri, menyadari yang awalnya selesai tatap muka harus dipindahkan ke PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh). Dalam pelaksanaan PJJ, tentunya sangat membutuhkan kantor dan yayasan, khususnya tugas pemanfaatan inovasi yang sangat dibutuhkan oleh kedua instruktur dan mahasiswa dalam sistem pembelajaran.

Kehadiran pandemi ini sama sekali tidak menurunkan energi individu di ranah persekolahan. Persekolahan di Indonesia harus terus berjalan untuk menjadikan manusia masa depan yang maju dan mampu. Dengan begitu, hadirnya kurikulum lain atau yang dikenal dengan model dapat membuat pengajaran di Indonesia lebih giat dan mahir dalam pelaksanaannya.

Kurikulum prototype merupakan program pendidikan yang menjadi salah satu pilihan (decisions) guna melaksanakan pemulihan dalam pelaksanaan kegiatan di sekolah. Rancangan kurikulum ini berisikan pembelajaran belajar mengajar yang mengacu pada pencapaian Hasil Belajar (CP), tugas-tugas untuk membentengi profil siswa Pancasila, berbagai proyek yang dilakukan oleh unit-unit pembelajaran, serta rangkaian program pembelajaran yang diselesaikan di PAUD. unit. Pembagian jam pembelajaran diskrit antara program sehari-hari dan kegiatan untuk memperkuat profil siswa Pancasila. Keduanya berkumpul di intrakurikuler. Di sini, pendidik bisa beradaptasi berbagai teknik dan pendekatan, termasuk proyek, dalam memperkuat profil siswa Pancasila.

Kurikulum prototype yang akan dilaksanakan oleh KEMENDIKBUD pada tahun ajaran 2022/2023 memiliki tujuan yang sangat baik, khususnya membutuhkan kemajuan yang lebih dinamis dan serbaguna dengan memberikan kemampuan beradaptasi kepada pengajar untuk melakukan siklus belajar yang berada untuk proyek pembelajaran. Untuk mencapai hal tersebut, bantuan dan kerja keras dari berbagai kalangan sudah sepatutnya mencoba memahami pengajaran bahasa

Indonesia yang unggul dan berkembang lebih lanjut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2007). *Evaluasi Program Pendidikan : Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Bocanegra-Valle, A. (2016). Needs analysis for curriculum design. In *The Routledge Handbook of English for Academic Purposes*.
- Cohen, L., Manion, L., & Morrison, K. (2016). *Research Methods in Education, Sixth Edition*.
- Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan. (2018). *Buku Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Edisi III*. Direktorat Jenderal Pembelajaran Dan Kemahasiswaan Kementerian Riset Teknologi Dan Pendidikan Tinggi, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Faiz, A. (2019). Program Pembiasaan Berbasis Pendidikan Karakter Di Sekolah Aiman Faiz karena kualitas karakter menentukan. *PGSD Universitas Muhammadiyah Cirebon*, 5(20). <https://doi.org/10.32534/jps.v5i2.741>
- Faiz, A., & Kurniawaty, I. (2020). Konsep Merdeka Belajar Pendidikan Indonesia Dalam Perspektif Filsafat Progresivisme. *Konstruktivisme : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*. <https://doi.org/10.35457/konstruk.v12i2.973>
- Faiz, A., Kurniawaty, I., & Purwati. (2020). Eksistensi nilai kearifan lokal kaulinan dan kakawihan barudak sebagai upaya penanaman nilai jatidiri bangsa. *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 8(4), 27–30. <https://doi.org/https://doi.org/10.37081/ed.v8i4.2067>
- Fajarini, U. (2014). Peranan Kearifan Lokal Dalam Pendidikan Karakter. *Jurnal Sosio-Didaktika: Social Science Education Journal*.
- Fuadin, A. (2016). Kontribusi Pembelajaran Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean. *Semantik: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(1), 1–11.
- Kristiawan, M., Suryanti, I., Muntazir, M., Ribuwati, A., & AJ, A. (2018). *Inovasi Pendidikan*. Wade Group National Publishing.
- Miles & Huberman. (1992). *Analisis data kualitatif: Buku sumber tentang metode-metode baru* (Tjetjep Rohendi Rohidi (ed.)). UI Press.
- Nadlir. (2014). Urgensi Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Volume 02, 300–330.
- Nurrochsyam, M. W. (2011). *Tradisi Pasola antara Kekerasan dan Kearifan Lokal*. Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata Republik Indonesia.
- Parhan, M. (2018). KONTEKSTUALISASI MATERI DALAM PEMBELAJARAN. *ADI WIDYA: Jurnal Pendidikan Dasar*, Volume. 3,(April), 7–18.

Prastowo, A. (2015). Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 untuk SD/MI. Kencana.

Rachmat Bin Badani Tempo, & Aqbar, K. (2020). Ikhtiar Mahasiswa KKN STIBA Makassar dalam Pembentukan Akhlak Qur'ani Masyarakat Desa Balassuka Kabupaten Maros. WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(1). <https://doi.org/10.36701/wahatul.v1i1.151>